

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cabang studi yang mengkaji praktik pencarian kebenaran di lapangan.¹ Metode dapat dipahami sebagai teknik atau cara sistematis untuk mengetahui sesuatu.² Sedangkan penelitian dapat dipandang sebagai suatu usaha untuk mengorganisasikan pengetahuan atau mengkonstruksi suatu ilmu melalui penerapan metodologi dan teknik tertentu sesuai dengan seperangkat proses yang baku. Oleh karena itu, metode penelitian terdiri dari penyajian secara teknis prosedur-prosedur yang digunakan dalam penelitian.³ Sederhananya, metode penelitian adalah seperangkat prosedur dan teknik ilmiah yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pengumpulan data yang relevan. Oleh karena itu, ketelitian dan metode ilmiah harus diterapkan pada semua kegiatan penelitian. Penelitian yang dilakukan secara rasional adalah penelitian yang dapat dipahami oleh akal pikiran manusia. Menjadi sistematis menunjukkan bahwa proses yang diambil untuk melakukan penelitian dipikirkan dengan baik dan konsisten.⁴ Adapun metode penelitian yang digunakan penulis yakni :

A. Jenis, Sifat Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kepustakaan (*Library research*), dimana sumber data seperti buku, jurnal, majalah, dan surat kabar berasal dari perpustakaan.⁵ Menggunakan *Library research* untuk penelitian memerlukan membawa bahan-

¹ Neong Muhajir *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi IV*, Rake Sarasin, Yogyakarta 2000, hlm.5.

² Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian, Mandar Maju, Bandung 2015* hlm. 25.

³ Ibid, hlm. 30

⁴ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadits, Nora Media Enterorise*, Kudus, 2010, 1.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 20018, hlm.6.

bahan yang relevan dengan tujuan penulis untuk menemukan dan mengambil informasi yang dibutuhkan.⁶

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yakni bersifat deskriptif, yaitu menyajikan data secara sistematis sehingga lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan⁷.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, penelitian deskriptif menyelidiki dan membuat kesimpulan dengan maksud menjelaskan dan memprediksi kejadian yang diamati. Penulis berusaha memberikan gambaran yang dibangun secara logis dari penelitian yang dilakukan oleh berbagai hal. Informasi yang dikumpulkan disajikan dalam format yang jelas dan dapat dipahami.⁸

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode ilmiah, untuk mengembangkan pengetahuan tentang realitas sosial, serta dibimbing dan diatur sebagai kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif menempatkan banyak penekanan pada analisis data untuk memvalidasi hasil. Oleh karena itu, pengguna metode penelitian kualitatif harus mempertimbangkan analisis data dengan cermat.⁹ Karena penelitian ini mengupas secara mendalam tafsir yang diberikan Ahmad Musthofa Al Maraghi mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang merujuk pada perjalanan baitullah, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*.

B. Sumber Data

Subyek yang datanya dapat diperoleh adalah sumber data dalam penelitian. Sumber data tersebut adalah data kepustakaan, yaitu data yang dikumpulkan dari buku-buku atau publikasi ilmiah yang relevan dengan pokok bahasan yang tercantum dalam judul. Jika penelitian dilakukan oleh seorang

⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, 296.

⁷ Ibid.,

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian : Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta 2018, hlm.14.

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Rajagrafindo Persada*, Jakarta, 2014, 173.

pustakawan, maka sumber datanya diambil dari bahan pustaka. Penulis mencari informasi dari sumber data berikut untuk menyusun data yang diperlukan untuk tugas akhir ini:

1. Sumber data Primer

Wawancara, observasi, dan penggunaan alat ukur yang dibuat khusus merupakan contoh prosedur dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer. Data primer dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian berbasis literatur dan biasanya digunakan oleh peneliti yang berorientasi kualitatif.¹⁰

2. Sumber data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber tambahan yang diperlukan untuk menambah data, memeriksa data, atau menganalisis kesulitan, seperti literatur yang berkaitan dengan landasan teoretis diskusi.¹¹ Data sekunder dapat digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan kita teliti.¹² Dalam penelitian ini, bahan-bahan sekunder digunakan untuk melengkapi atau melengkapi tesis, sedangkan buku-buku adalah berbagai sumber yang relevan dengan tafsir khusus bab Haji.

C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Menjelaskan topik dengan menggunakan kata atau istilah lain, atau sinonimnya, sehingga pembaca dapat memahami. Beberapa orang menyebut konsep ini sebagai definisi kamus karena mirip dengan definisi kamus (Soehartono, 2008 : 29).

a. Efektivitas Bimbingan Ibadah Haji

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah efektivitas bimbingan haji. Menurut Pasal 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Haji, penyelenggaraan haji

¹⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006, 17.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, 10.

¹² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006, 124.

dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai nonprofit yaitu keadilan, profesionalisme, dan akuntabilitas. Memberikan kepada para peziarah dengan nasihat, layanan, dan perlindungan terbaik sehingga mereka dapat melakukan ibadah mereka sesuai dengan keyakinan Islam (Rokhmad dan Choliq, 2015 :87)

Penyelenggaraan haji merupakan tanggung jawab nasional karena banyaknya jumlah jemaah haji Indonesia, keterlibatan berbagai lembaga dan lembaga domestik dan internasional, dan kompleksitas berbagai aspeknya, termasuk bimbingan, transportasi, keselamatan, akomodasi, dan keamanan (UU No.13 tahun 2008)

Variabel penelitian ini adalah tingkat kepuasan konsumen pada kualitas produk dan pelayanan waktu jama'ah Haji.

2. Definisi Operasioanal

Definisi operasional variabel menentukan bagaimana variabel itu diukur. Dengan menelaah definisi operasional suatu penelitian, peneliti dapat mengidentifikasi variabel penelitian.

Efektivitas dapat diukur dengan menggunakan 5 dimensi yaitu asas keadilan, asas professional, asas akuntabel, pembinaan dan kepuasan.¹³

- a. Asas keadilan adalah Penyelenggara haji dituntut untuk menjunjung tinggi cita-cita keadilan dengan menyampaikan kebenaran secara utuh.
- b. Asas professional Penyelenggaraan haji harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip profesional yang harus dilakukan dengan memperhatikan keterampilan penyelenggara.
- c. Asas akuntabilitas adalah Pengertian tanggung jawab mengharuskan haji dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan standar etika dan hukum.
- d. Pembinaan adalah Serangkaian operasi yang melibatkan perencanaan, koordinasi, dan

¹³Abd Muin, *Metodelogi Ilmu Tafsir*, 3rd ed. (Yogyakarta Teras, 2010)

mempekerjakan individu sehingga mereka dapat memenuhi tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing dan mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

- e. Kepuasan adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat dimana organisasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat(UU No.13 Tahun 2008).

Efektivitas dipengaruhi oleh kualitas tempat, waktu, dan layanan yang diberikan oleh organisasi. Jika salah satu dari kondisi ini tidak terpenuhi, aktivitas tidak akan berhasil, tetapi jika semua terpenuhi dan anggota puas, aktivitas akan efektif.

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen Efektivitas Bimbingan Ibadah Haji

No.	Variabel	Indikator	Nomor kuesioner
1.	Efektivitas Bimbingan Ibadah Haji	Bimbingan yang diberikan sesuai dengan standar keadilan	1
		Bimbingan yang dilakukan sesuai asas professional	2-7
		Bimbingan yang dilaksanakan harus memiliki catatan hasil	8-10
		Pembimbing berkewajiban memberikan pembinaan	11-13
		Kepuasan pelayanan dan vasilitas yang diberikan oleh Kementerian Agama untuk jama'ah Haji pada saat Bimbingan Ibadah Haji	14-26

D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah sekelompok item yang menunjukkan karakteristik tertentu dari mana kesimpulan dapat

ditarik(Sanusni :2011 :87). Adapun individu yang menjadi sampel penelitian ini berasal dari Kementerian Agama Kota Semarang. Kegiatan yang terkait dengan haji di Indonesia dikoordinasikan oleh Kementerian Agama yang merupakan salah satu lembaga di lingkungan pemerintah Indonesia.

Populasi penelitian ini terdiri dari segala sesuatu atau orang-orang dengan kualitas tertentu yang lengkap yang akan diteliti(Hasan,2002 : 58)

Menurut Harinaldi, populasi adalah setiap kumpulan ukuran, benda, atau manusia yang menjadi subjek penyelidikan.⁵ Menurut Suharsimi Arikunto, keseluruhan subjek penelitian adalah populasi. Penelitian merupakan penelitian populasi jika semua ciri daerah penelitian akan diteliti.⁶Populasi dari penelitian ini adalah Jama'ah Ibadah Haji.

Populasi menurut Sugiyono (2012:80), terdiri dari objek/subyek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang dimanfaatkan peneliti untuk mempelajarinya dan selanjutnya membentuk kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah semua jama'ah haji.

Sampel adalah salah satu bagian dari populasi dengan kualitas atau kondisi tertentu untuk diselidiki, atau bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu untuk mewakili populasi yang lengkap. Pengacakan digunakan untuk memilih sampel responden (Martono,2012 : 75). Pada tahun 2015, responden penelitian ini adalah jemaah haji yang terdaftar di Kementerian Agama. Menurut Suharsimi Arikunto, 10% dari keseluruhan populasi merupakan ukuran sampel. Oleh karena itu, dipilih 140 jemaah haji dari 1350 jemaah haji di Kementerian Agama Semarang 2015.

E. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Keabsahan atau validitas suatu kuesioner dievaluasi dengan uji validitas. Validitas suatu kuesioner ditentukan oleh apakah pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut,Ghozali (2009 :52). Menggunakan teknik korelasi product moment Pearson, yang menghubungkan skor item

dengan skor keseluruhan, validitas kuesioner dikonfirmasi. Untuk menentukan apakah suatu indikator valid atau tidak valid, koefisien r taksiran dan koefisien r tabel dibandingkan. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, maka indikator tersebut dianggap sah.

2. Uji Reabilitas

Pada kenyataannya, reliabilitas adalah suatu metode untuk mengukur suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel. Ketika respons seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil sepanjang waktu, kuesioner dianggap dapat diandalkan. Ghozali (2004:47). Ketergantungan pengukuran dapat ditetapkan dengan percobaan atau pengukuran tunggal, dalam hal ini pengukuran dilakukan sekali dan temuan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau korelasi antara jawaban mereka ditetapkan.

3. Pengukuran

Sikap, pendapat, dan persepsi dikuantifikasi pada skala Likert, yang kemudian digunakan sebagai indikator variabel untuk menginformasikan pengembangan item instrumen (pertanyaan atau pernyataan) untuk penilaian populasi sasaran (Sugiono, 2005:86).

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif dikumpulkan dari sumber data melalui metodologi pengumpulan data interaktif dan non-interaktif. Prosedur non-interaktif meliputi observasi non-partisipasi, analisis isi dokumen, dan pengarsipan, sedangkan teknik interaktif meliputi wawancara dan observasi partisipan. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif terdiri dari kegiatan yang dapat diamati, didengar, menanya, dan mengumpulkan objek. Peneliti adalah alat utama yang berinteraksi langsung dengan partisipan penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kombinasi strategi

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 142.

interaktif dan non-interaktif untuk mengumpulkan data. Sehingga data yang diperoleh akurat.

Mengenai pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyelidikan menyeluruh dan pencatatan yang cermat. Selain itu, tujuan pengamatan adalah untuk memahami kualitas dan derajat pentingnya keterkaitan antara unsur-unsur perilaku manusia dan fenomena sosial yang kompleks dalam pola budaya tertentu.¹⁵ “Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur”¹⁶

Selanjutnya teknik yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara, yaitu “suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”¹⁷. Terstruktur atau tidak terstruktur, tatap muka atau melalui telepon, wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon. Penulis mendapatkan data dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, juga dikenal sebagai wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan metodologi yang telah ditetapkan secara cermat dan mendalam. Panduan wawancara hanyalah ringkasan dari pertanyaan yang akan diajukan.¹⁸ Peneliti memutuskan untuk melakukan wawancara secara tidak terstruktur sehingga pencarian informasi dan data dapat dilakukan secara lebih mendalam.

Selain itu, peneliti akan memanfaatkan teknik dokumentasi sebagai sarana pengumpulan data. Ini adalah metode untuk memperoleh informasi dan fakta yang

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 143.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 204.

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 160.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194-197.

melibatkan pencarian dan penemuan bukti. Karena sebagian besar data sudah tersedia dan siap digunakan, metodologi ini merupakan sumber data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat menawarkan konteks yang lebih komprehensif untuk materi pelajaran yang sedang dipelajari. Peneliti akan menemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan akan memudahkan mereka dalam menginterpretasikan data. Selain itu, baik teks sastra maupun data dapat digunakan dalam proses pengembangan hipotesis dan verifikasi data.¹⁹

Langkah paling utama dalam penelitian yaitu, teknik pengumpulan data, karena tujuan utamadari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, kali ini penulis menggunakan beberapa tehnik untuk memperoleh data.

Berhasil atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh instrumen pengumpulan data, yang meliputi proses pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, ada banyak metodologi, antara lain :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data dan biasanya berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif, asalkan peneliti memiliki keyakinan pada variabel yang sedang dievaluasi dan tanggapan yang diantisipasi dari responden (Sugiono, 2009 :142). Kuesioner penelitian ini dikirim langsung ke Jemaah Haji, responden. Kuesioner responden dipilih terlebih dahulu sehingga dapat dievaluasi tanpa dikategorikan berdasarkan pekerjaan, pendidikan, atau usia. Kuesioner ini dibuat menggunakan skala Likert empat poin, di mana setiap pernyataan atau pertanyaan memiliki empat kemungkinan tanggapan mulai dari 1 hingga 4, dengan 1 mewakili pendapat sangat

¹⁹Afifuddin Beni Ahmad Saebani,
Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 141.

tidak setuju (STS) dan 4 mewakili pandangan sangat setuju (SS).

2. Dokumen

Metode dokumen atau dokumenter adalah teknik yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk memperoleh data. Pendekatan komentar pada dasarnya adalah teknik untuk menelusuri data masa lalu (Bungin, 2011 :154). Penulis menggunakan pendekatan ini untuk mengumpulkan gambar, dokumen, dan data yang berkaitan dengan masalah penelitian baik untuk menyelesaikan kuesioner atau mengumpulkan data untuk kuesioner.

3. Wawancara

Informasi mendalam dari sejumlah responden terbatas dapat dikumpulkan melalui wawancara, yang berguna untuk studi percontohan dan ketika peneliti harus mengatasi hambatan.

Metode pengumpulan data ini didasarkan pada atribut yang dilaporkan sendiri, atau setidaknya pengetahuan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengusulkan bahwa peneliti harus mengadopsi asumsi berikut saat menggunakan metode wawancara dan kuesioner:

- a. Bahwa subyek (Responden) adalah orang yang paling tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa pemahaman subjek terhadap pertanyaan peneliti sesuai dengan apa yang peneliti maksudkan.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*)

(Sugiyono, 2009 : 138). Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi hasil pengumpulan data angket.

4. Observasi

Observasi adalah strategi pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian; peneliti

dapat mengamati data yang terkumpul (Bungin, 2011 : 144). Metode ini digunakan penulis untuk menilai keberhasilan pelaksanaan himbauan haji di Kementerian Agama, seperti pada saat pelaksanaan bimbingan manasik haji.

